

**STRATEGI *BALANCING* TIONGKOK TERHADAP PAKTA
PERTAHANAN TRILATERAL *AUKUS***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**MEILISA KARO SEKALI
(07041381924217)**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI *BALANCING* TIONGKOK TERHADAP PAKTA
PERTAHANAN TRILATERAL *AUKUS*”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Hubungan Internasional**

Oleh :

Meilisa Karo Sekali

07041381924217

Pembimbing I

I. Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan



Tanggal

03 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

**STRATEGI *BALANCING* TIONGKOK TERHADAP PAKTA
PERTAHANAN TRILATERAL *AUKUS***

Skripsi Oleh:

Meilisa Karo Sekali

07041381924217

Telah dipertahankan di depan penguji

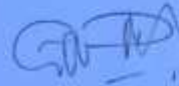
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal: 15 Mei 2024

Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake S.IP., MA
NIP 198405182018031001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Muchamad Yustian Yusa S.S., M.Si
NIP 198708192019031006

Tanda Tangan



2. Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
NIP 1671044206870015



Dekan FISIP UNSRI,

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meilisa Karo Sekali
NIM : 07041381924217
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 24 Mei 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Strategi *Balancing* Tiongkok terhadap Pakta Pertahanan Trilateral AUKUS.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 03 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,



NIM. 07041381924217

ABSTRAK

Konflik berkepanjangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok di kawasan Asia Pasifik, khususnya terkait dengan agresivitas militer dan politik Tiongkok dalam konflik Laut Tiongkok Selatan, klaim kedaulatan Taiwan, dan kebijakan debt trap. Fokus penelitian juga mencakup dampak terbentuknya Pakta AUKUS sebagai respons trilateral dari Amerika Serikat, Inggris, dan Australia terhadap tantangan keamanan yang dihadapi, serta analisis pandangan negara-negara anggota ASEAN terhadap pakta tersebut, dengan penekanan pada dampak potensial terhadap stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran Pakta AUKUS memicu pro dan kontra di dunia internasional, hal ini berbanding lurus dengan bagaimana perimbangan kekuatan yang dilakukan oleh Tiongkok terjadi sebagai bentuk respon fenomena AUKUS yang muncul, perimbangan yang dilakukan didasari oleh agresivitas AUKUS dalam menunjukkan kekuatannya di kawasan pasifik membuat Tiongkok melakukan perimbangan baik secara *soft balancing* dan *hard balancing* serta *asymmetric* dalam menghadapi fenomena tersebut. Kesimpulan dari skripsi ini menggaris bawahi bahwa konflik Amerika Serikat dan Tiongkok di kawasan Asia Pasifik memunculkan dinamika baru dengan terbentuknya Pakta AUKUS. Saran dari penelitian ini menekankan pentingnya dialog dan diplomasi sebagai sarana penyelesaian konflik, serta perlunya ASEAN memperkuat perannya sebagai mediator regional untuk mencapai stabilitas dan perdamaian yang berkelanjutan di kawasan.

Kata Kunci: Tiongkok *balancing*, *Soft balancing*, *Hard balancing*, *Asymmetric balancing*

Pembimbing



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP 198405182018031001

Indralaya, Mei 2024,

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP 197705122003121003

ABSTRACT

The long-standing conflict between the United States and China in the Asia Pacific region, especially related to China's military and political aggressiveness in the South China Sea conflict, Taiwan's sovereignty claims, and debt trap policies. The focus of the research also includes the impact of the formation of the AUKUS Pact as a trilateral response from the United States, Britain and Australia to the security challenges faced, as well as an analysis of ASEAN member countries' views on the pact, with an emphasis on the potential impact on stability in the Southeast Asian region. The research results show that the presence of the AUKUS Pact triggers pros and cons in the international world, this is directly proportional to how balance of power as the form of Tiongkok's responses to the existence of AUKUS phenomenon. The Balancing based on the aggressivity of AUKUS from showing their power among the pacific region that carries out Tiongkok by soft balancing and hard also asymmetric balancing in facing the phenomenon. The conclusion of this thesis underlines that the conflict between the United States and China in the Asia Pacific region gave rise to new dynamics with the formation of the AUKUS Pact. Suggestions from this research emphasize the importance of dialogue and diplomacy as a means of resolving conflicts, as well as the need for ASEAN to strengthen its role as a regional mediator to achieve sustainable stability and peace in the region.

Keywords: *Balancing of Tiongkok, Soft balancing, Hard balancing, Asymmetric balancing*

Advisor

Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP 198405182018031001



Indralaya, Mei 2024,
Knowing,
Chairment of The Depaartment,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 197705122003121003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada orang – orang yang selalu mendukung dan percaya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini, halaman ini terkhusus untuk:

1. Kedua orang tua saya
2. Kepada teman – teman terdekat saya
3. Kepada orang – orang terkasih saya

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya dengan judul "STRATEGI *BALANCING* TIONGKOK TERHADAP PAKTA PERTAHANAN TRILATERAL *AUKUS*". Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Sofyan Effendi, S. IP., M. Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini..
3. Gunawan Lestari Elake, S,IP., MA selaku Pembimbing 1 yang selalu memotivasi, serta memberikan saran-saran dan masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr, Muchamad Yustian Yusa S,S., M.Si dan Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji Skripsi penulis;
5. Kedua orang tua penulis, terang Malem Karo Sekali dan Rosmita br Bangun, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimas kasih telah memberikan dukungan tanpa batas dan kasih sayang yang tidak terkira dan tidak terbalas dan selalu mendukung penulis sampai bisa menyelesaikan kuliah yang ditempuh.
6. Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada teman – teman yang turut serta mendukung saya dalam meyelesaikan skripsi ini, terkhususnya kepada Debie, Andin, Gin – Gin, Endru, Kak Kris, Rosa, Selly dan teman – teman di Arista yang tidak dapat saya sebutkan satu – satu, serta teman teman kuliah saya yang juga tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya berterima kasih karena sudah membantu saya dan percaya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan Ilmu pengetahuan yang dimiliki Penulis. Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun atas kekurangannya.

Palembang, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

STRATEGI <i>BALANCING</i> TIONGKOK TERHADAP PAKTA PERTAHANAN TRILATERAL <i>AUKUS</i>	1
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumuasan masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Akademis.....	5
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.2 Landasan Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Balance of Power.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Alur Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Balance of Power.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Pakta Pertahanan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Latar Belakang Negara China.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Eskalasi ketegangan dengan Amerika Serikat hingga terbentuknya AUKUS (konflik - konflik yang terjadi)	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Studi Kasus Persaingan AS-Cina di Laut Cina Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Kehadiran Militer Cina di Laut Cina Selatan	Error! Bookmark not defined.
4.3 AUKUS di Kawasan Asia Pasifik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Pembentukan AUKUS dan kehadirannya di Kawasan Asia Pasifik	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Determinasi Pakta AUKUS Terhadap Keamanan Asia Tenggara	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Strategi Tiongkok Dalam Merespon Pembentukan Pakta AUKUS	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Soft Balancing	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Hard Balancing	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 <i>Asymmetric balancing</i>	Error! Bookmark not defined.

BAB VI.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	6

DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	05
3.1. Fokus Penelitian.....	15
5.1. Defence Budget Share Of China’s GDP and Government Ependiture.....	44
5.2. PRC Forces Data	45
5.3. PRC Forces Data	45
5.4. PRC Forces Data	46
5.1. PRC Forces Data	47

DAFTAR BAGAN

2.1. Bagan Penelitian	13
------------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

<i>5.1. Share of Construction and Investment Engagment In The BRI 2013-2023</i>	
<i>HI</i>	34

DAFTAR SINGKATAN

AI	: <i>Artifial Intelligence</i>
ACRF	: <i>ASEAN Comprehensive Recovery Framework</i>
AS	: Amerika Serikat
ASEAN	: <i>Association of South East Asia Nation</i>
AUKUS	: <i>Australia-United Kingdom-United States</i>
BOP	: <i>Balance of Power</i>
BRI	: <i>Belt Road Initiative</i>
DSR	: <i>Digital Silk Road</i>
FON	: <i>Freedom of Navigation</i>
GDP	: <i>Gross Bational Product</i>
LCS	: Laut Cina Selatan
NPT	: <i>International Atomic Energy Agency</i>
OBOR	: <i>One Belt One Road</i>
PLAN	: <i>People's Liberation Army Navy</i>
UNCLOS	: <i>United Nations Convention On The Law of The sea</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>
RCEP	: <i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i>
SLBM	: <i>Submarine Launched Ballistic Missile</i>
IAEA	: <i>International Atomic Energy Agency</i>
ICBM	: <i>Internontinental Ballistic Missile</i>
CCP	: <i>Chinese Comunist Party</i>

MCF : *Military Civil Fusion*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebangkitan Cina yang sangat masif menjadi pusat perhatian bagi dunia. Pertumbuhan ekonomi serta militer yang meningkat drastis telah mengubah status negara Cina menjadi negara *super power* yang dimana jika dilihat dari kondisi Cina 40 tahun yang lalu masih terisolasi dari negara luar dan dapat terbilang merupakan negara yang terbelakang. Transformasi negara yang cepat ini tentunya menjadi tanda bahaya bagi negara lain terutama negara superpower lainnya seperti negara - negara barat. Fenomena "*the rise of China*" yang dilakukan terlihat dari keaktifan yang dilakukan oleh Cina yang tergabung di beberapa organisasi ataupun forum seperti IMF, GATT, UN, dan perhimpunan - perhimpunan internasional yang lainnya menjadikan Cina menjadi delegasi yang kuat dalam menyaingi negara - negara hegemon seperti Amerika Serikat. Cina yang selalu memiliki rancangan untuk bisa menjadi negara paling adidaya di dunia menjadi bahasan yang menarik. terlihat dari bagaimana Cina mampu tumbuh menjadi salah satu negara dengan kekuatan ekonomi maupun kekuatan militer yang unggul. Jika ditilik mengenai ekonomi, Cina pernah mengalami krisis ekonomi namun hal tersebut berhasil diperbaiki dengan pemberlakuan kebijakan reformasi pertanian serta melakukan penetapan wilayah ekonomi khusus Cina yang difokuskan sebagai wilayah industri (Korwa & Verianto, 2019).

Ekonomi yang meningkat setiap tahunnya dilihat dari GDP (*Gross National Product*) per kapita di Cina meningkat, dimana pada tahun 2012 GDP per kapita berkisar US\$6300 dan untuk GDP pada tahun 2021 menjadi US\$12000. GDP Cina yang menyentuh angka 114.4 triliun Yuan (US\$17,7 triliun) di tahun 2021 yang merupakan peningkatan rata - rata hingga sebesar 6,6% dalam satu tahun sehingga angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi

global di angka 2.6% dan dalam kurun waktu 8 bulan Cina mampu menyaingi AS dalam membuka ekonomi terbuka dalam aspek barang dagang dan jasa dengan nilai barang dagang dan jasa yang dicapai Cina menyentuh angka 9 triliun dolar Amerika sedangkan AS hanya mencapai 5.3 dolar Amerika (Ministry of Foreign Affairs of The People's Republic of China, 2022). Tidak hanya berhenti disitu eksistensi Cina semakin mencuat disaat Cina merancang pembangunan jalur ekonomi khusus yang dinamakan dengan OBOR (*One Belt One Road*) serta peningkatan kekuatan militer yang dilakukan oleh Cina dalam mengembangkan kekuatan militernya terlebih untuk angkatan laut Cina atau yang dinamakan PLAN. PLAN (People's Liberation Army Navy) merupakan angkatan laut terbesar di kawasan Asia Timur dan bahkan pada tahun 2015 serta di tahun 2020 angkatan laut Cina mampu mengalahkan angkatan laut Amerika Serikat dari segi performa dan perlengkapan militernya bahkan departemen pertahanan Amerika Serikat menyebutkan jika PLAN merupakan kekuatan angkatan laut terbesar. Hal ini tentu saja menjadi perhatian bagi Amerika Serikat karena integrasi kemampuan dan kekuatan Cina yang masif sehingga hal ini berani untuk membuat Cina melakukan tindakan yang lebih ekstrim seperti pengklaiman Laut Cina Selatan sebagai milik Cina secara historis. Sensitivitas di wilayah maritim tidak terlepas dari nilai strategis yang dimiliki oleh area tersebut. Indo-Pasifik sebagai kawasan yang dituju oleh Cina dan negara lain memiliki norma strategis geopolitik yang tinggi terutama bagi Cina yang juga sebagai kawasan perairan yang luas sehingga memiliki latar belakang yang sama dengan kawasan Indo-Pasifik (Ministry of Foreign Affairs of The People's Republic Of China, 2020).

Tentunya hal ini membuat negara – negara barat merasa bahwa peningkatan kekuatan yang dilakukan oleh Tiongkok menjadi ancaman terlebih lagi pasca pengklaiman Laut Cina Selatan yang dilakukan oleh Tiongkok sehingga dari fenomena inilah terciptalah AUKUS (*Australia-UK-*

US). Amerika Serikat menggandeng dua negara lainnya yaitu Inggris dan juga Australia untuk ikut bergabung dalam AUKUS. AUKUS sendiri berbentuk pakta pertahanan dimana dalam kerjasama militer ini negara – negara yang tergabung pada pembuatan kapal selam bertenaga nuklir yang lebih unggul dibandingkan dengan kapal selam biasa. Amerika Serikat membentuk kerjasama ini bertujuan untuk mendukung penguatan keamanan dan kepentingannya serta pembangunan kerjasama jangka panjang. Amerika Serikat memiliki sensitifitas yang besar terhadap Cina, hal ini bermula dari bagaimana peningkatan perdagangan Cina serta penguasaan teknologi, bukan hanya itu saja, demi tujuan geopolitik dan militerisasi Cina membangun pulau buatan untuk tujuannya itu, sehingga membuat Amerika Serikat harus bertindak dengan membuat FON (*Freedom of Navigation*) (Wangkey, 2020). Ambisi yang terlihat jelas yang dilakukan oleh Cina membuat Amerika Serikat, AS juga menyebut bahwa Cina merupakan tantangan geopolitik dimana sebagai ancaman terhadap ideologi demokrasi sehingga Amerika Serikat berpandangan bahwa Cina akan merusak stabilitas keamanan dunia internasional, ideologi demokrasi, dan menghambat Hegemoni Amerika Serikat (Widakuswara, 2022). Bukan hanya itu saja, cara Amerika Serikat dalam membendung kekuatan Cina terlihat dari kebijakan yang dikeluarkan AS dalam restriksi sinyal 5G yang berasal dari Tiongkok dimana hal ini dilihat oleh AS sebagai kesempatan Tiongkok dalam membangun kejayaannya, jika penerimaan sinyal 5G akan memudahkan pengembangan BRI (*Belt Road Initiative*) sebagai jalur sutra perdagangan serta DSR (*Digital Silk Road*) yaitu pembangunan infrastruktur digital serta mempermudah jangkauan satelit, Cina juga meyakinkan negara – negara yang melintang jalur sutra untuk menggunakan 5G Huawei (Arinanda, et al., 2022), bukan hanya itu saja sentimen Amerika Serikat juga terjadi pada aspek perekonomian dimana memberikan tarif terhadap barang – barang yang berasal dari Tiongkok sehingga membuat Tiongkok harus membuat kebijakan yang dapat memproteksi kegiatan perdagangannya

(Sitorus, 2021). Ditambah dengan fenomena Laut Cina Selatan sebagai isu yang sangat fenomenal membawa Amerika Serikat untuk membentuk suatu aliansi.

Setelah banyak sentimen – sentimen yang terjadi diantara kedua negara yang pada akhirnya membawa kepada suatu kondisi yang sangat tegang terutama dari sisi negara Tiongkok yang tidak melakukan serangan secara militer namun dilihat sebagai ancaman bahkan dari berbagai aspek.

1.2 Rumuasan masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi balancing yang dilakukan oleh Tiongkok terhadap Pakta Pertahanan Trilateral AUKUS ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji mengenai strategi –strategi yang dilakukan oleh Tiongkok untuk merespon Pakta Pertahanan Trilateral AUKUS.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin didapatkan penulis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah melihat bahwa fenomena ini dapat dianalisis dengan menggunakan teori *Balance Of Power* yang menjadi alat untuk mengkaji hal – hal atau strategi yang dilakukan oleh Tiongkok dalam menyeimbangkan kekuatan negara – negara AUKUS.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah dapat berkontribusi dalam menambah kajian penelitian mengenai AUKUS dan mengkaji mengenai strategi yang dibuat oleh Tiongkok dari sudut pandang *Balance Of Power*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aa Kustia Sukarnaprawira, China, Peluang atau Ancaman, Jakarta: Restu Agung, 2009, hal.45.
- ABC News In-depth. (2021, September 17). *Nuclear Submarine Deal: The World special edition on the AUKUS Alliance I ABC News* [The AUKUS alliance builds on Australia's existing defence relationships with the US and Britain, and allows Australia to build nuclear-powered submarines for the first time. In this Special Edition of The World, Beverley O'Connor delves deeper into the te] [YOUTUBE]. <https://www.youtube.com/@ABCNewsIndepth>. Retrieved Agustus 16, 2023, from <https://www.youtube.com/watch?v=vD96AtjHqs>
- Arinanda, Pradipta, B., Windiani, Reni, Paramasatya, & Satwika. (2022). Perang Teknologi Amerika Serikat vs Tiongkok: Kebijakan Penolakan. *Journal of International Relations Undip*, 73.
- Arta, Y. B., & Hartati, A. Y. (2021). Diplomasi Indonesia di ASEAN dalam Penanganan COVID-19 Pada Tahun 2020. *PROSIDING SENASPOLHI*, 3(1).
- Anadolu. (2023). Australia beli tiga kapal selam di bawah kemitraan AUKUS. Antara News.
- ANTARA NEWS. (2023, Maret 14). *Australia beli tiga kapal selam di bawah kemitraan AUKUS*. Retrieved from ANTARA NEWS: <https://www.antaranews.com/berita/3440310/australia-beli-tiga-kapal-selam-di-bawah-%20kemitraan-aucus>
- Ariesta, M. (2021, Oktober 20). Tiongkok: AUKUS Bertujuan Merusak Arsitektur Kerja Sama Regional ASEAN. *medco.id*. Diakses dari <https://www.medcom.id/internasional/asia-pasifik/zNPO9MAK-tiongkok-aucus-bertujuan-merusak-arsitektur-kerja-sama-regional-asean>
- Australian Strategic Policy Institute. (2021, Mei 04). *Harbin Institute of Technology*. Retrieved from China Defence University Tracker: <https://unitracker.aspi.org.au/universities/harbin-institute-of-technology/>
- Balekubun, & Rivaldo. (2019, September). *Sejarah, Pengertian, dan Relevansi Sistem Balance of Power Sebagai Mekanisme Keamanan dalam Skema Perpolitikan Internasional*. Retrieved from ResearchGate: https://www.researchgate.net/publication/336915333_Sejarah_Pengertian_dan_Relevansi_Sistem_Balance_of_Power_Sebagai_Mekanisme_Keamanan_dalam_Skema_Perpolitikan_Internasional
- Basu, P. (2021). Issue Brief. Observer Research Foundation.
- BBC News Indonesia. (2019). Huawei: Lima alasan mengapa Barat begitu khawatir dengan perusahaan teknologi China. BBC News Indonesia

- Bommakanti, K., & Amjad, H. (2023). China's Military Modernisation: Recent
- Bruijn, A. D. (2021, Maret 26). *How TU Delft unintentionally helps the Chinese army*. Retrieved from Delta Independent Journalstikc Platform TU Delft: <https://delta.tudelft.nl/en/article/how-tu-delft-unintentionally-helps-chinese-army>
- Bryssel. (2015). *The EU and China signed a key partnership on 5G, our tomorrow's communication networks*. Retrieved from Euroopan Komisio: https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/fi/IP_15_5715
- Chap, C. (2023, September 12). *ASEAN Remains Divided Over China's Assertiveness in South China Sea*. Retrieved from VOA: <https://www.voanews.com/a/asean-remains-divided-over-china-s-assertiveness-in-south-china-sea/7264923.html>
- Cheng, M. 2022. AUKUS: The Changing Dynamic and Its Regional Implications. *European Journal of Development Studies*, 2(1), 1-7.
- China Power Team. (2023, November 3). *How Is the Belt and Road Initiative Advancing China's Interests?* Retrieved from China Power: <https://chinapower.csis.org/china-belt-and-road-initiative/>
- Center For Strategid and International Studies. (2020, May 08). *Countering China's Influence Operations: Lessons from Australia*. Retrieved from <https://www.csis.org/analysis/countering-chinas-influence-operations-lessons-australia>
- Courtney Kube, M. L. (2023, April 11). *Taiwan: Explaining the U.S.-China dispute and why it matters*. Retrieved from NBC News: <https://www.nbcnews.com/news/world/taiwan-us-china-dispute-why-it-matters-flashpointdemocracy-rcna78458>
- Congressional Research Service. (2021). *Tiongkok Naval Modernization: Implications for U.S. Navy Capabilities - Background and Issues for Congress*. Congressional Research Service Report
- Denisov, I., Paramonov, O., Arapova, E., & Safranchuk, I. (2021). Russia, China, and the concept of Indo-Pacific. *Journal of Eurasian Studies*, 12(1), 7285.
- Dugis, V. (2016). *Teori Hubungan Internasional: Perspektif - Perspektif Klasik*. Cakra Studi Global Strategi (CSGS).
- Doty Damayanti, China Memaksa Semua Negara untuk Siaga, Kompas, 10 Mei 2007, hal. 34.
- Edel, C. (20203). The United States, Britain, and Australia Announce the Path Forward for AUKUS. CSIS
- Erickson, Andrew S. (2021, September 20). Australia Badly Needs Nuclear Submarines.

- Fravel, M. T. (2020). China's "World-Class Military" Ambitions: Origins. *The Washington Quarterly*, 86-89.
- Global Times. (2024, Maret 13). *China-Iran-Russia joint drills not a threat, but a security belt: Global Times editorial*. Retrieved from Global Times: <https://www.globaltimes.cn/page/202403/1308713.shtml>
- Hardani, S.Pd., M.Si dan dkk. (202). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hass, R., 2020. U.S.-Tiongkok Relations: The Search for a New Equilibrium
- Hawkins, A., 2023. 'Path of error and danger': Tiongkokangry and confused over Aukus
- He, K., & Feng, H. (2008). *If Not Soft Balancing, Then What? Reconsidering Soft Balancing and U.S. Policy Toward China*. *Security Studies*, 17(2), 363–395. doi:10.1080/09636410802098
- Honrada, G. (2023, October 23). Retrieved from Asia Times: <https://asiatimes.com/2023/10/china-russia-in-a-nuclear-sub-counter-to-aukus/>
- Jailani, Abdul Kadir. (2021, September 28). Indonesia has legitimate reasons to worry about Aussie nuke subs. Departement of Foreign Affairs Republic of the Philippines.(2021, September 19). Statement Foreign Affairs Teodoro L. Locsin, Jr. on the Australia-United Kingdom-United States (Aukus) Enhanced Trilateral Security Partnership.
- John Wong, China's Economy in Search of New Development Strategies, dalam Saw SweeHock, Asean-China Economic Relations, dalam Zainuddin Djafar, Indonesia, ASEAN & Dinamika Asia Timur: Kajian Perspektif Ekonomi-Politik, Jakarta: Pustaka Jaya, 2008, hal. 85.
- Korwa, J. R. V. (2019, September). *Kebangkitan China melalui Belt and Road Initiative dan (Re)konstruksi Hubungan Internasional dalam sistem Westphalia*, 8. <https://doi.org/10.18196/hi.81141>
- Kedutaan Republik Indonesia Beijing, Republik Rakyat Tiongkok. (2021, Maret 2023). *KBRI Beijing bersama ASEAN-China Centre Genjot Potensi Kerja Sama Digital Dengan Kuaishou*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri: <https://kemlu.go.id/beijing/id/news/11973/kbri-beijing-bersama-asean-china-centre-genjot-potensi-kerja-sama-digital-dengan-kuaishou>
- Kube, C. (2023). Taiwan: Explaining the U.S.-China dispute and why it matters. NBC News.
- Larionova, M. (2020). Conceptualizing Soft Balancing Beyond Coldwar. *Central European Journal of International and Security Studies*, 66-67.

- Lynch, L., Anderson, S., & Zhu, T. (2020, July 09). *China's Foreign Aid: A Primer for Recipient Countries, Donors, and Aid Providers*. Retrieved from Center For Global Development: <https://www.cgdev.org/publication/chinas-foreign-aid-primer-recipient-countries-donors-and-aid-providers>
- Ministry of Foreign Affairs of The people's of Republic China. (2022, October 2). Ambassador Chen Daojiang contributes an Article Titled Forging Ahead on a New Journey and Yielding More Achievements to Jamaica Media. Retrieved November 20, 2022, from https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/wjb_663304/zwjg_665342/zwbd_665378/202210/t20221002_10776783.html
- Ministry of Foreign Affairs of The People's Republic of China. (2022, Februari 10). *Ambassador Chen Daojiang contributes an Article Titled Forging Ahead on a New Journey and Yielding More Achievements to Jamaica Media*. Retrieved Juli 21, 2023, from https://www.fmprc.gov.cn/eng./wjb_663304/zwjg_665342/zwbd_665378/202210/t20221002_10776783.html
- Ministry of Foreign Affairs, the People's Republic of China. (2023, June 09). *Progress Report on China's Efforts to Build a Peaceful, Safe and Secure, Prosperous, Beautiful and Amicable Homeland*. Retrieved from Ministry of Foreign Affairs, the People's Republic of China: https://www.fmprc.gov.cn/mfa_eng/wjb_663304/zzjg_663340/yzs_663350/dqzzywt_663588/202309/t20230906_11139365.html
- Mongilio, H. (2023). China Protests U.S. South China Sea Freedom of Navigation Operation. US NAVAL INSTITUTE
- Murphy, F. (2022). China, AUKUS countries clash at IAEA over nuclear submarine plan
- Nedofil, C. (2023). “*Countries of the Belt and Road Initiative*”. Retrieved from Shanghai, Green Finance & Development Center, FISF Fudan University: www.greenfdc.org
- Nedophil, C. (2023, July). *China Belt and Road Initiative (BRI) Investment Report (H1)*. Retrieved from Green Finance & Development Center, FISF Fudan University, : www.greenfdc.org
- Nexon, D. H. (2009). *The Balance of Power in the Balance*. *World Politics*, 61(02), 330–359. doi:10.1017/s0043887109000124
- Noeng, M. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (III ed.). Rake Sarasin.

- Panyue, H. (2022, Desember 29). *China-Russia naval exercise "Joint Sea-2022" demonstrates both sides' ability to safeguard peace and stability: Defense Spokesperson*. Retrieved from China Military: http://eng.chinamil.com.cn/VOICES/MinistryofNationalDefense_209794/16199221.html
- Peck, M. (2022). Vivid new photos give you a rare look at the South China Sea islands that a top US commander says China has fully militarized. Insider.
- Pete Engardio, Chindia: Strategi China dan India Menguasai Bisnis Global (Lie Charlie, Penerjemah), Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2008, hal. 359.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. CV ALFABETA.
- Purwono, A. (2021). ASEAN dalam Tantangan: Diplomasi Dalam Mengatasi Pandemi Covid-19. *Interdependence Journal of International Studies*, 2(1), 1-10.
- Rakhmat, M. Z. (2021, Oktober 2021). *Membongkar alasan ASEAN bergabung dalam merespons perjanjian AUKUS*. Retrieved from The Conversations: <https://theconversation.com/membongkar-alasan-asean-bungkam-dalam-merespons-perjanjian-aucus-169640>
- Rds. (2023, 14 Maret). China Kecam Australia Beli Kapal Selam Nuklir AS: Egois dan Berbahaya. *CNN Indonesia*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20230314161221-113-924927/china-kecam-australia-beli-kapal-selam-nuklir-as-egois-dan-berbahaya>
- Saha, Pramesha. (2021). Australia Ponders a Win. Book Chapter of AUKUS and the IndoPacific: Stakeholders Weigh their Wins and Losses. Ed. by Harsh V Pant and Rahul Kamath. Special Report, No.173. New Delhi: Observer Research Foundation
- Searight, A., Rosenberger, L., & Garnaut, J. (2020, May 8). *Countering China's Influence Operations: Lessons from Australia*. CSIS. Retrieved September 23, 2023, from <https://www.csis.org/analysis/countering-chinas-influence-operations-lessons-australia>
- Sheehan, M. (2005). *The Balance Of Power History and Theories*. London: Routledge.
- Shinkman, P. D. (2021). Tiongkok Fires Back at AUKUS Alliance With Violent Rhetoric: Australian Troops Would Be the First to Die
- Sodhi, J. (2022, Juni 18). *Island chain strategy: Steps to checkmate China*. Retrieved from Financial Express: <https://www.financialexpress.com/business/defence-island-chain-strategy-steps-to-checkmate-china-2565232/>

- Shoebridge, M. (2021, November 24). *Why Did AUKUS Happen? Because the World Changed*. ICDS. Retrieved August 15, 2023, from <https://icds.ee/en/why-did-aukus-happen-because-the-world-changed/>
- Shugart, Thomas. (2021, August 9). Australia and the Growing Reach of China's Military.
- Sitorus, D. S. (2021). Perang Dagang Amerika Serikat dan Tiongkok: Bagaimana. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa*, 190-191.
- Sodhi, J. (2022). Island chain strategy: Steps to checkmate China. Financial Express.
- Strangio, Sebastian. (2021, September 17). What Does the New AUKUS Alliance Mean for Southeast Asia?
- Teer, J. (2022). China's military rise and European technology; the policy debate in the Netherlands. *HCSS EIPH Research Projects*, 2.
- The White House. (2022, Oktober 12). *FACT SHEET: The Biden-Harris Administration's National Security Strategy*. Retrieved from The White House: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2022/10/12/fact-sheet-the-biden-harris-administrations-national-security-strategy/>
- Tian, Y. L. (2023, July 16). *China, Russia to start joint air and sea drill in Sea of Japan*. Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/world/china-russia-start-joint-air-sea-drill-sea-japan-2023-07-16/>
- Tom, L. (2023). Section 301 China Tariffs by End Use. American Action Forum.
- U.S Department of Defense. (2020). *Military and Security Developments Involving The People's Republic Of China*.
- U.S Department of Defense. (2023). *Military and Security Development Involving the People's Republic of China*.
- U.S Department of State. (2020). Military-Civil Fusion and the People's Republic of China.
- Valarian, S. R. (2023). *Kerjasama ASEAN-Tiongkok Dalam Meningkatkan Ekonomi Digital ASEAN (Studi Kasus: Ekonomi Digital Indonesia 2018-2023* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Wang, J. (2020). Impact of the belt and road initiative on port the route. *Wordl Maritime University*, 19-23.
- Wangkey, H. (2020). Ketegangan Hubungan AS-CHINA dan dampaknya terhadap Indonesia. *Info Singkat*, 7-8.

- White House. (2021, September 15). Joint Leaders Statement on AUKUS.
- Wibowo, I. "Cina's Rise, Dinamika Asia Pasifik", Jakarta: Program, Pascasarjana FISIP UI, 2007.
- Widakuswara, P. (2022, Oktober 14). *Dokumen Strategi Keamanan Nasional AS: China Tantangan Geopolitik Terbesar Amerika*. Retrieved from Voice Of Amerika Website: <https://www.voaindonesia.com/a/dokumen-strategi-keamanan-nasional-as-china-tantangan-geopolitik-terbesar-amerika/6788835.html>
- William A, C. (2016). China's Belt and Road Initiative and the New Eurasian Order . *Norwegian Institute of International Affairs*, 03.
- Williams, P. (Ed.). (2008). *Security Studies: An Introduction*. Taylor & Francis.
- Wulandari, T. (2023, Agustus 09). *Indonesia Masuk 4 Besar Angkatan Laut Terkuat di Dunia, Susul AS, China, Rusia*. Retrieved from DetikEdu: <https://www.detik.com/edu>
- Yumetri Abidin, Y. (2020). Pengantar Budaya Masyarakat Asia Tenggara.
- Zhang, A., & Tarode, G. (2023, September 21). *What are the latest upgrades in China's military?* Retrieved from Reuters: <https://www.reuters.com/>
- .